

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.¹ Sebagai kitab suci terakhir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an adalah sumber pokok dan mata air yang memancarkan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu kaum muslim memiliki kewajiban untuk berinteraksi (*al-ta'âmul*) dengan Al-Qur'an.²

Interaksi kaum muslim dengan Al-Qur'an diwujudkan dengan membaca, mempelajari, mengkaji, mengamalkan, mendakwahkan dan menegakkan hukum-hukumnya.³ Dalam konteks membaca (*al-Qirâ'âh*), terdapat banyak dalil baik dari Al-Qur'an maupun Hadis yang menegaskan pentingnya kaum muslim untuk membaca Al-Qur'an. Di antaranya Allah swt. berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا^٣ لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ^٢

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka

¹Ahmad Izzan, *Ulumul Quran* (Bandung: tafakur, 2011), 30.

²Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Alquran*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani (Jakarta: Gema Insani, 1999), 171.

³Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Alquran*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, 171.

pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (QS.Fâthir:29-30). Rasulullah saw. selalu memotivasi umatnya untuk banyak membaca Al-Qur'an, antara lain :

أَفْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ، أَفْرَأُوا الزَّهْرَاوِينَ الْبَقْرَةَ، وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ، فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَائَتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ، تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا، أَفْرَأُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ، فَإِنَّ أَحَدَهَا بَرَكَةٌ، وَتَزَكَّيْهَا حَسْرَةٌ، وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ.⁴

"Dari Abi Umarah Radiallahuanhu berkata : Aku mendengar Rasulullah Shalallâhu 'Alaihi Wa Sallam bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafaat pada hari kiamat bagi pembacanya. Bacalah al-zahrawain yaitu al-Baqarah dan Ali Imran karena keduanya akan datang pada hari kiamat seperti dua naungan pelindung atau seperti bentangan sayap burung-burung yang melindungi pemiliknya (dari dahsyatnya kiamat). Bacalah Surat Al-Baqarah karena mengambilnya adalah keberkahan. Meninggalkannya adalah kerugian. Sihir tidak mampu menembusnya "(HR.Muslim).

Dalam konteks *targhîb*⁵ umat Islam untuk membaca Al-Qur'an pada umumnya dan surat-surat tertentu khususnya, terdapat hadis-hadis yang secara khusus menjelaskan tentang keutamaan (*fadhîlah*) membaca surat-surat tertentu dari Al-Qur'an. Diantara contohnya adalah hadis tentang kedudukan Surat Taha dan *Yâsîn* serta keutamaan membacanya sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَرَأَ طهَ وَيَاسِينََ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ آدَمَ بِأَلْفِ عَامٍ، فَلَمَّا سَمِعَتِ الْمَلَائِكَةُ الْقُرْآنَ، قَالُوا: طُوبَى لَأُمَّةٍ يَنْزِلُ هَذَا عَلَيْهَا، وَطُوبَى لِأَجْوَابِ تَحْمِلِ هَذَا، وَطُوبَى لِأَلْسِنِ تَكَلِّمِ بِهَذَا ” ” قَوْلُهُ: قَرَأَ يَعْنِي تَكَلَّمَ بِهِمَا وَأَفْهَمَهُمَا مَلَائِكَتُهُ⁶

"Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala membaca surat Tâhâ dan Yasin seribu tahun sebelum menciptakan Adam. Tatkala para Malaikat mendengar Al-Qur'an itu mereka berkata: "Beruntunglah bagi umat yang diturunkan kepada mereka firman itu, dan beuntunglah hati yang menghafalnya, serta beruntunglah lisan-lisan yang membacanya" (HR. Al-Baihaqy).

⁴Abi Husain Muslim, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar al-Fikr, tth), 356.

⁵Targib adalah janji yang disertai dengan bujukan dan membuat senang terhadap suatu masalah, terhadap kenikmatan atau kesenangan akhirat yang baik dan pasti, serta bersih dari segala kotoran yang kemudian diteruskan dengan melakukan amal shaleh dan menjauhi kenikmatan selintas yang mengandung bahaya dan perbuatan buruk. Lihat Masykur, *Berguru kepada Imam Malik*, (Sukabumi: CV Jejak), 147.

⁶Imam Baihaqi, *Sya'bu al-Iman*, Juz II, no. 2225 (Beirut: Al-Maktabah Islamiyah , 2015), 2548.

Untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam dan mendetail dari segi bacaannya diperlukan penguasaan dan penerapan terhadap ilmu membaca Al-Qur'an yaitu ilmu *tajwîd*. Dengan mempelajari ilmu *tajwîd*, seseorang diharapkan dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi *makhârijul huruf* (tempat keluarnya huruf) maupun mempraktikkan hukum bacaan *tajwîdnya*. Selain itu, juga mampu memelihara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dari kekeliruan yang dapat mengubah arti dan maksudnya.

Perintah Allah dan Rasul-Nya tentang keharusan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih), telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al Muzzammil/73:4 sebagai berikut :

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

...Dan bacalah Al Qur'ân itu dengan tartil (perlahan-lahan).

Menurut sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Anas bin Malik, ditanyakan kepada Anas bagaimana cara Nabi saw. membaca Al-Qur'an. Lalu Anas memberi keterangan bahwa Nabi saw. bila membaca Al-Qur'an ialah dengan suara tenang panjang, tak terburu-buru. Anas membuat misal kalau nabi membaca *Bismillâhirrahmânirrahîm*, *Bismillâh* dibaca dengan panjang. *Arrahmân* dengan panjang dan *Arrahîm* dengan panjang pula.⁷

Dalam membaca Al-Qur'an kefasihan dan kelancaran adalah faktor yang paling penting, mahasiswa IAT akan dihadapkan dengan anggapan orang bahwa mereka sudah lancar membaca Al-Qur'an, tetapi setelah di tes oleh salah satu

⁷Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 10* (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1984), 7706.

musyrifah, di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, ternyata kualitas bacaan mahasiswa IAT Angkatan 2019, sangat kurang.

Nornajjati, salah satu Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin mengatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi IAT sangat kurang.⁸ Kita juga menemukan beberapa orang mahasiswa yang gagal ujian Pengembangan Bahasa Arab lalu. Seyogianya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang notabennya mengkaji Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tidak hanya bertumpu pada pendalaman kajian materi semata-mata, tetapi juga aspek bacaan yang bagus dan lancar yang tidak bisa diabaikan.

Sehubungan dengan masalah itu, maka pihak UIN Antasari membuat sebuah kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan mahasiswa dalam berbahasa arab dan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pertama kali bagi mahasiswa angkatan 2018 yang diberi nama Program Matrikulasi yang dilaksanakan selama 2 semester yang didalamnya memuat program Tahsin. Hal ini mengindikasikan bahwa bacaan Al-Qur'an mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Prodi IAT angkatan 2019 masih kurang.

Namun demikian, untuk mengetahui bagaimana bacaan Al-Qur'an mahasiswa UIN Antasari terutama dari segi mempraktikan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu *tajwîd*, maka perlu adanya

⁸ Nornajjati, Musyrifah Ma'had al-Jami'ah, *wawancara pribadi* oleh penulis di UIN Antasari Banjarmasin, 3 November 2019.

studi yang mendalam tentang bacaan Al-Qur'an bagi mahasiswa yang tentunya hasil studi tersebut dilakukan melalui penilaian yang benar-benar obyektif.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Kajian mengenai Bacaan Al-Qur'an bagi kalangan mahasiswa Prodi IAT UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019 adalah kajian *Living Qur'an*. *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an di sebuah komunitas tertentu.⁹ Pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada bacaan Al-Qur'an bagi mahasiswa Prodi IAT UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019, selanjutnya akan menitik beratkan pada tingkat kefasihan dan kelancaran bacaan mahasiswa IAT Angkatan 2019 (Reguler) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Perumusan masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan supaya penelitian ini lebih terarah, maka penulis membuat rumusan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kefasihan dan kelancaran bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019?
- b. Bagaimana pengetahuan Ilmu *tajwid* Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019

⁹Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 8.

- c. Bagaimana upaya prodi tentang ujian yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang bacaan Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Banjarmasin angkatan 2019 dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi kefasihan dan kelancaran
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ilmu tajwidnya Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019
- c. Untuk mengetahui kebijakan prodi yang berkenaan dengan ujian membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi, pertimbangan dan pokok-pokok pikiran bagi penyelenggaraan pendidikan formal pada umumnya dan khususnya bagi obyek penelitian ini.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu menjawab dugaan-dugaan yang terkait dengan bacaan Al-Qur'an mahasiswa IAT UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam, khususnya bidang yang berkaitan dengan Al-Qur'an.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan untuk memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut :

Bacaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹⁰ Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad Saw, yang membacanya menjadi suatu ibadah.¹¹

Mahasiswa yang dimaksud penulis disini adalah mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 program reguler.

Berdasarkan pengertian judul yang penulis maksudkan dalam skripsi ini Studi tentang Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin adalah kajian tentang kesanggupan, dan keterampilan mahasiswa melafadzkan ayat-ayat Allah swt secara lisan dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu *tajwîd*, sebagaimana diantaranya adalah *Makhârijul huruf*, Hukum *Nûn* mati dan *Tanwîn*, hukum *Mîm* mati, *Mad*.

E. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan Bacaan Al-Qur'an, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan, pada tahun 2002, Jamaluddin, mahasiswa STAI Al Washliyah Barabai,

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 83.

¹¹Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran* (Bandung : CV Pustaka Setia 2010), 33.

dalam penelitian skripsinya berjudul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Negeri Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah” dalam kesimpulannya menyatakan bahwa kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Batang Alai Selatan dalam membaca Al-Qur’an adalah tinggi, baik dari *makhârijul huruf, sifâtul huruf, ahkâmul huruf* dan kelancaran membacanya, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya minat yang tinggi, motivasi yang tinggi dari orang tua dan lingkungan yang mendukung.

Noor Hayati (0801219120), tahun 2013, dengan judul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kalangan Mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin.” Berdasarkan hasil penelitian yang Dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah Putri II yang sesuai *Makhrjanya* dapat dikategorikan mampu dengan rata-rata 77,85. Adapun kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah Putri II yang sesuai dengan kaidah ilmu *tajwîd* dapat dikategorikan mampu dengan rata-rata 72,25. Karena sebelumnya mereka pernah belajar tentang bacaan Al-Qur’an.

Ada beberapa usaha pembimbing cdalam meningkatkan pembelajaran, seperti pemberian motivasi kepada mahasiswa saat pembelajaran dikategorikan cukup, penggunaan metode oleh pembimbing dikategorikan masih kurang, dan penggunaan media yang sesuai oleh pembimbing dikategorikan masih kurang.

Hikmatul Haniah (0901290576), tahun 2013, dengan judul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari segi *makhârijul huruf*, siswa dapat dikategorikan mampu, karena kebanyakan mereka mampu melafalkan Huruf dengan rata-rata 74,35. Adapun dari segi ilmu *tajwîd*, siswa dapat dikategorikan mampu dengan rata-rata 74,63.

Berkenaan permasalahan “Bacaan Al-Qur’an tentu memiliki kesamaan, namun lokasi, sasaran penelitian, dan fokusnya berbeda. Dengan demikian jelaslah penelitian yang berjudul “Bacaan Al-Qur’an Mahasiswa Prodi IAT FUH UIN Antasari Angkatan 2019” secara keseluruhan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, informasi dan fakta untuk kemajuan pengetahuan. Melalui penelitian akan dapat dideskripsikan suatu kejadian atau akan diungkapkan hubungan sebab akibat antarvariable sehingga dapat dilihat dengan jelas bagaimana hubungan itu, serta mencarikan berbagai alternatif pemecahan masalah.¹²

Metode penelitian merupakan langkah awal yang digunakan penulis ketika hendak melakukan penelitian, sehingga akan memberikan warna atau corak yang berbeda dan mengarah kepada penelitian yang sistematis. Adapun metode yang digunakan dalam kajian Al-Qur’an penelitian ini termasuk kajian teori Ilmu Tahsîn dan Tajwid Al-Qur’an yang menjadi alat ukur dalam menilai suatu bacaan, kemudian metode penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014, 27.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif,¹³ pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif juga untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah,¹⁵ hal ini penulis akan mengumpulkan data yang berupa kata-kata lisan dari bacaan Al-Qur'an mahasiswa IAT UIN Antasari Banjarmasin.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian mendalam mengenai suatu unit sosial demikian rupa sehingga menghasilkan gambaran dengan turun kelapangan, maka data-data serta informasi mengenai bacaan Al-Qur'an yang dipraktikkan melihat secara langsung dan diamati oleh peneliti secara jelas.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah terletak di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jln. A Yani No. Km. 4 Rw. 05, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Karena pada saat ini terjadi

¹³Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 7.

¹⁴Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, cet I, 2009), 53.

¹⁵Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

pandemi Covid-19 dan perkuliahan pun diliburkan, maka penelitian dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁶ Adapun data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah bacaan Al-Qur'an mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Adapun dalam teknik pengambilan sampel adalah dengan langsung bertanya kepada responden yaitu mahasiswa prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir angkatan 2019 fakultas ushuluddin dan humaniora uin antasari banjarmasin dan Informan yang memahami objek penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian di prodi Ilmu Al-Qur'an Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin karena, prodi ini merupakan prodi yang mahasiswanya dianggap mumpuni dalam membaca Al-Qur'an.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data responden dan data informan.

- a. Sumber responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang erat kaitannya dengan masalah yang akan

¹⁶Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

diteliti yaitu Studi tentang bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Sumber informan, adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹⁷ dari informan yaitu dosen, murobbi dan musyrif/ah dan melalui penelusuran berupa data Mahasiswa, berupa dokumen, profil Jurusan, serta unsur penunjang lainnya.

4. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang.¹⁸ Dalam hal ini peneliti tidak melakukan observasi secara langsung dikarenakan perkuliahan diliburkan karena pandemi Covid-19.

- b. Wawancara

¹⁷Burhan Bugin, "Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hal 76

¹⁸Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 135.

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.¹⁹ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, adakalanya juga dilakukan secara kelompok, Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui lebih mendalam terhadap objek penelitian. Dalam melakukan teknik tersebut digunakan instrumen pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan pokok yang diajukan kepada responden.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang terbuka tingkat struktur dalam kuesioner adalah tingkat standarisasi yang diterapkan pada suatu kuesioner. Pada kuesioner terstruktur yang terbuka dimana pertanyaan-pertanyaan diajukan dengan susunan kata-kata dan urutan yang sama kepada semua responden ketika mengumpulkan data.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku atau arsip, dokumen dengan menggunakan catatan harian dan alat tulis lainnya,²⁰ yang ada di Kantor Prodi dan bagian Akademik, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2013), .216.

²⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 76.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 yang berjumlah 193 orang,

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yaitu teknik *Cluster Random Sampling*. menyatakan teknik *Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas.

Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, mengambil secara langsung, sehingga terpilih yaitu mahasiswa/mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019 kemudian peneliti memilih secara acak mahasiswa/mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019, sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu 15 orang mahasiswa dan 15 orang mahasiswi.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam proses kegiatan penelitian, dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang ditentukan dalam penelitian, di antaranya adalah membuat pertanyaan-pertanyaan kemudian menyelesaikan surat izin penelitian, mulai dari pihak Prodi, Fakultas, UIN Antasari Banjarmasin dan selanjutnya ke lokasi penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam penulisan karya ilmiah yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung di lapangan atau tempat penelitian dalam hal ini lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, untuk mendapatkan data-data yang konkret dari objek yang akan diteliti. Dalam hal ini digunakan teknik sebagai berikut :

- 1) Observasi, yakni melihat serta mengamati Objek yang ingin diteliti yaitu Mahasiswa Prodi IAT Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Wawancara, yaitu peneliti mewawancarai langsung beberapa Mahasiswa Prodi IAT yang berkenaan dengan isi skripsi ini.
- 3) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.
- 4) Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang telah ada di Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN

Antasari Banjarmasin Angkatan 2019. seperti video atau audio tentang bacaan Al-Qur'an yang berhubungan dengan skripsi ini.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penelaahan dan penyusunan secara sistematis semua hasil wawancara, observasi dan catatan lainnya yang sudah didapat, ditulis dan di susun oleh peneliti selama proses pengumpulan data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²¹

Setelah Data yang telah terkumpul baik itu dalam bentuk pendataan atau unsur yang lainnya yang berupa dokumen kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis deskriptif Kualitatif dengan berdasarkan instrumen yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian setelah dianalisis maka peneliti akan memberikan kesimpulan atas apa yang ingin diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 5 Bab, dengan sistematika berbicara sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Pengertian bacaan Al-Qur'an dan Ilmu *tajwîd*, kefasihan dan kelancaran bacaan Al-Qur'an, dalil-dalil yang

²¹Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*" (Yogyakarta: Teras, 2009), 67.

mewajibkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu *tajwîd*, dan Kaidah-Kaidah Bacaan, serta Kesalahan Dalam Membaca Al-Qur'an, Bab ini diharapkan dapat membantu untuk mengantarkan penulis dalam menelusuri yang akan ditulis

Selanjutnya pada Bab III Laporan hasil penelitian yang terdiri dari Lokasi Penelitian, Data, Sumber data, bacaan Al-Qur'an oleh Mahasiswa Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019. kelancaran dan kefasihan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an, serta kebijakan fakultas tentang ujian yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Bab IV bagian Analisis yang berisikan penelitian tentang "Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019".

Kemudian pada Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan untuk menegaskan hasil dari analisa bab sebelumnya dan Saran-saran yang bersifat membangun.